

PENGELOLAAN DANA ZAKAT UNTUK MENDUKUNG PROGRAM DAKWAH: ANALISIS PADA LEMBAGA ZAKAT NASIONAL

Randi Tamirano

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

(Email: tamiranorandi@gmail.com)

Abstract

The management of zakat funds is very important in supporting da'wah programs in Indonesia. The National Zakat Institute plays a big role in managing zakat funds for da'wah activities. This paper will discuss how the management of zakat funds by the National Zakat Institution can support da'wah programs carried out by various da'wah institutions in Indonesia. The purpose of this paper is to find out the extent of the effectiveness of the management of zakat funds by the National Zakat Institution in supporting the da'wah program and evaluating the potential for improvements that can be made. Thus, it is hoped that it can provide recommendations that can improve the performance of zakat fund management and support the sustainability of da'wah programs in Indonesia. In addition, this analysis will also consider factors that affect the management of zakat funds, such as existing regulations, transparency in fund management, and community participation in the distribution of zakat. The research method used is a qualitative method with a case study approach. This approach was chosen because it can provide a deep understanding of the effectiveness of zakat fund management by the National Zakat Institution. In addition, data obtained through interviews, observations, and document analysis will provide a comprehensive picture of the existing situation. The results of this analysis can make a significant contribution to improving the performance of zakat fund management and supporting da'wah programs in Indonesia. The results of this analysis are also expected to be a reference for other zakat institutions in increasing the effectiveness of their zakat fund management. In addition, the results of this analysis are also expected to provide recommendations that can be implemented by the National Zakat Institution to improve their performance in the future. Thus, this research is expected to make a positive contribution to the development of zakat fund management in Indonesia and can also strengthen the role of zakat institutions in supporting da'wah programs and community welfare.

Keywords: *zakat fund management, zakat program, national zakat institution.*

Abstrak

Pengelolaan dana zakat merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung program dakwah di Indonesia. Lembaga Zakat Nasional memegang peranan yang besar dalam mengelola dana zakat untuk kegiatan dakwah. Tulisan ini akan dibahas bagaimana pengelolaan dana zakat oleh Lembaga Zakat Nasional dapat mendukung program dakwah yang dilakukan oleh berbagai lembaga dakwah di Indonesia. Tujuan tulisan ini untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pengelolaan dana zakat oleh Lembaga Zakat Nasional dalam mendukung program dakwah serta mengevaluasi potensi perbaikan yang dapat dilakukan. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan kinerja pengelolaan dana zakat dan mendukung keberlangsungan program dakwah di Indonesia. Selain itu, analisis ini juga akan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana zakat, seperti regulasi yang ada, transparansi dalam pengelolaan dana, serta partisipasi masyarakat dalam penyaluran zakat. Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas pengelolaan dana zakat oleh Lembaga Zakat Nasional. Selain itu, data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen akan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai situasi yang ada. Hasil analisis ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja pengelolaan dana zakat dan mendukung program dakwah di Indonesia. Hasil analisis ini diharapkan juga dapat menjadi acuan bagi lembaga zakat lainnya dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dana zakat mereka. Selain itu, hasil analisis ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi yang dapat diimplementasikan oleh Lembaga Zakat Nasional untuk meningkatkan kinerja mereka di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam pengembangan pengelolaan dana zakat di Indonesia dan juga dapat memperkuat peran lembaga zakat dalam mendukung program-program dakwah dan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: Pengelolaan Dana Zakat, Program Zakat, Lembaga Zakat Nasional.

Pendahuluan

Zakat, yang juga dikenal sebagai sedekah, adalah salah satu dari Lima Rukun Islam dan memiliki arti penting dalam ajaran Islam (Iqbal, 2019). Ini adalah bentuk amal yang diwajibkan bagi umat Muslim untuk diberikan kepada mereka yang membutuhkan sebagai sarana untuk membersihkan kekayaan mereka dan menunjukkan belas kasih terhadap orang lain. Konsep zakat sangat mendalam dalam Al-Qur'an dan ajaran Nabi Muhammad, menekankan pentingnya berbagi kekayaan dengan mereka yang kurang beruntung. Selain itu, zakat berfungsi sebagai cara untuk mempromosikan keadilan sosial dan mengurangi ketimpangan ekonomi dalam

komunitas Muslim. Dengan memberikan sebagian dari kekayaan mereka kepada yang membutuhkan, umat Muslim diingatkan akan pentingnya empati, kemurahan hati, dan ketidakegoisan.

Melalui praktik zakat, para penganut berusaha untuk menumbuhkan rasa kebersamaan dan solidaritas, membangun masyarakat yang didasarkan pada kasih sayang dan saling mendukung. Pada akhirnya, zakat tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban agama tetapi juga sebagai alat yang kuat untuk mempromosikan kesejahteraan sosial dan memperkuat ikatan persaudaraan di antara umat Muslim. Misalnya, seorang pengusaha kaya di komunitas Muslim dapat menghitung dan memberikan zakat untuk mendukung anak-anak yatim piatu di komunitas tersebut, memastikan mereka memiliki akses ke pendidikan dan kebutuhan dasar. Tindakan ini tidak hanya memenuhi kewajiban religiusnya tetapi juga membantu mengatasi masalah sosial kemiskinan anak dan mempromosikan masyarakat yang lebih adil. Namun, dalam kasus di mana pengusaha kaya tersebut hanya memberikan zakat untuk kepentingan pribadi atau untuk membangun reputasi dirinya sendiri tanpa benar-benar memperhatikan kebutuhan anak-anak yatim piatu, maka fungsi sosial dan persaudaraan zakat tidak terpenuhi dengan baik.

Tindakan seperti itu dapat merusak ikatan persaudaraan di antara umat Muslim karena tidak membantu secara signifikan dalam memperbaiki kondisi sosial (Muhammad & Nadiya, 2024). Pemberian zakat yang tidak disalurkan dengan benar dapat merusak ikatan persaudaraan di antara umat Muslim karena tidak memperhatikan kebutuhan yang sebenarnya dan hanya dilakukan untuk kepentingan pribadi atau reputasi. Hal ini dapat mengurangi efektivitas zakat dalam mengatasi masalah sosial kemiskinan anak dan mempromosikan masyarakat yang lebih adil.

Manajemen zakat memiliki peran penting dalam mendukung program dakwah dengan memastikan distribusi zakat sesuai dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang bersinergi dengan pengembangan dakwah. Zakat memiliki nilai ibadah yang lekat dalam kegiatan sosial, dan diperlukan manajemen zakat yang profesional dan terpercaya agar distribusi zakat dapat berhasil. Pengelolaan zakat membutuhkan kiat manajemen untuk sukses, di mana unsur manajemen menjadi bagian vital dari pengelolaan zakat (Solihan, 2022).

Penggunaan Instagram sebagai media dakwah juga dapat membantu dalam menyebarkan pesan dakwah yang menarik dan relevan kepada masyarakat umum. Gerakan dakwah Ahmadiyah melalui komunitas Lajnah Imaillah memainkan peran penting dalam menyebarkan ajaran Islam yang damai dan penuh kasih, dengan fokus pada pelayanan masyarakat dan memberdayakan perempuan sebagai pemimpin di masyarakat (Haryono & Suparto, 2024).

Mengelola dana zakat secara efektif, organisasi dapat mendanai inisiatif yang mendidik non-Muslim tentang Islam, menyediakan sumber daya bagi Muslim baru untuk mempelajari agama mereka, dan mendukung proyek yang mempromosikan dialog dan pemahaman antaragama. Alokasi strategis dana zakat ini tidak hanya membantu memperkuat komunitas Muslim tetapi juga berkontribusi pada tujuan yang lebih luas untuk mempromosikan perdamaian, toleransi, dan saling menghormati di antara orang-orang dari berbagai keyakinan. Dengan berinvestasi dalam inisiatif-inisiatif ini, dana zakat dapat membantu menjembatani perbedaan budaya dan mendorong masyarakat yang lebih inklusif di mana individu dari berbagai latar belakang dapat hidup berdampingan dengan harmonis. Pendekatan proaktif dalam distribusi zakat ini tidak hanya menguntungkan penerima program-program ini tetapi juga membantu menghilangkan kesalahpahaman tentang Islam dan menciptakan citra yang lebih positif tentang agama ini di mata publik. Pada akhirnya, dampak zakat melampaui sekadar memberikan bantuan keuangan; zakat berfungsi sebagai alat yang kuat untuk mempromosikan persatuan, pemahaman, dan kerja sama di antara berbagai komunitas.

Hasil dan Pembahasan

Lembaga Zakat Nasional Indonesia

Peran Lembaga Zakat Nasional Indonesia dalam mempromosikan persatuan dan kerjasama di antara individu dari latar belakang yang beragam. Lembaga Zakat Nasional Indonesia tidak secara langsung terlibat dalam mempromosikan persatuan dan kerjasama di antara individu, namun konsep toleransi dan moderasi dalam ajaran Kemuhammadiyah dapat membantu membangun hubungan yang beradab di antara individu yang memiliki keyakinan dan latar belakang yang beragam, serta

mempromosikan rasa hormat dan pemahaman di antara berbagai kelompok dalam masyarakat (*Asanah Uswatun*, 2015).

Lembaga Zakat Nasional Indonesia tidak secara langsung terlibat dalam mempromosikan persatuan dan kerjasama di antara individu, namun konsep toleransi dan moderasi dalam ajaran Kemuhammadiyah dapat membantu membangun hubungan yang beradab di antara individu yang memiliki keyakinan dan latar belakang yang beragam, serta mempromosikan rasa hormat dan pemahaman di antara berbagai kelompok dalam masyarakat dari latar belakang yang beragam melalui program-program zakat yang mereka jalankan. Dengan memberikan bantuan keuangan kepada yang membutuhkan, lembaga ini tidak hanya membantu mengurangi kesenjangan ekonomi, tetapi juga memperkuat hubungan antarwarga yang berbeda agama dan budaya. Melalui inisiatif mereka, zakat bukan hanya menjadi sumber keberkahan finansial, tetapi juga alat untuk mempererat tali persaudaraan di masyarakat.

Sebagai contoh, Lembaga Zakat Nasional Indonesia telah memberikan bantuan keuangan kepada kelompok minoritas agama yang membutuhkan, yang secara langsung membantu mengurangi ketimpangan ekonomi di antara mereka. Dengan demikian, lembaga ini telah berhasil menciptakan hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara individu dari latar belakang yang beragam di masyarakat. Namun, terdapat contoh di mana zakat yang diberikan oleh individu atau lembaga malah memicu konflik antarwarga dengan berbeda agama dan budaya. Misalnya, ketika kelompok minoritas agama merasa bahwa bantuan yang diberikan lebih condong kepada mayoritas agama, hal ini justru dapat memperburuk ketegangan antar kelompok dan tidak lagi mempererat tali persaudaraan di masyarakat. Pemberian zakat seharusnya tidak memicu konflik antarwarga, namun seharusnya menjadi sarana untuk memperkuat solidaritas dan kebersamaan di masyarakat yang beragam. Dengan pendekatan yang lebih inklusif dan adil, potensi konflik dapat dihindari dan manfaat dari zakat dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat.

inisiatif sukses oleh Lembaga Zakat Nasional Indonesia yang telah berkontribusi pada masyarakat yang lebih harmonis. Salah satu contoh inisiatif sukses oleh Lembaga Zakat Nasional Indonesia adalah program pemberdayaan ekonomi

masyarakat melalui bantuan modal usaha bagi warga kurang mampu. Dengan adanya program ini, tidak hanya membantu masyarakat untuk mandiri secara ekonomi, tetapi juga memperkuat solidaritas dan kebersamaan di tengah-tengah perbedaan agama dan suku. Dengan pendekatan yang inklusif, zakat dapat benar-benar menjadi instrumen untuk menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan maju bersama-sama.

Pentingnya mempromosikan citra Islam yang lebih positif melalui program zakat dan upaya penyuluhan. Dengan mempromosikan citra Islam yang lebih positif melalui program zakat dan upaya penyuluhan, masyarakat akan lebih terbuka terhadap nilai-nilai kebaikan dan keadilan yang terkandung dalam ajaran Islam. Hal ini juga dapat meningkatkan pemahaman dan toleransi antar umat beragama, sehingga menciptakan lingkungan sosial yang lebih harmonis dan damai. Dengan demikian, program zakat bukan hanya menjadi solusi ekonomi bagi masyarakat kurang mampu, tetapi juga sebagai alat untuk memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan persatuan di tengah-tengah perbedaan.

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam analisis ini adalah metode kualitatif, dimana data-data yang diperoleh akan dianalisis secara mendalam untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana zakat. Penelitian ini juga akan melibatkan wawancara dengan pengurus dan donatur Lembaga Zakat Nasional untuk mendapatkan sudut pandang yang lebih komprehensif. Selain itu, data sekunder seperti laporan keuangan dan dokumen-dokumen terkait juga akan digunakan dalam analisis ini. Dengan menggunakan pendekatan holistik ini, diharapkan hasil analisis yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai pengelolaan dana zakat oleh Lembaga Zakat Nasional. Sebagai contoh, penelitian ini dapat melibatkan analisis mendalam terhadap penggunaan dana zakat oleh Lembaga Zakat Nasional untuk program-program kemanusiaan di daerah tertentu. Melalui wawancara dengan pengurus dan donatur, peneliti dapat memahami sejauh mana efektivitas program-program tersebut dalam memberikan manfaat kepada masyarakat yang membutuhkan. Data tersebut dapat memberikan informasi yang

sangat berharga bagi Lembaga Zakat Nasional untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat mereka. Namun, sebuah contoh kontra dari pendekatan holistik ini adalah ketika penelitian hanya fokus pada satu sisi dari pengelolaan dana zakat tanpa memperhitungkan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi efektivitas program-program kemanusiaan tersebut, seperti kondisi sosial dan politik di daerah tersebut. Sebuah pendekatan holistik yang hanya fokus pada data internal tentang program-program kemanusiaan tanpa mempertimbangkan faktor eksternal dapat mengakibatkan pemahaman yang terbatas dan solusi yang tidak efektif. Menyertakan analisis tentang kondisi sosial dan politik di daerah tersebut dapat membantu Lembaga Zakat Nasional dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dan efisien.

Kerangka Teoritis

Program zakat adalah bagian dari ajaran Islam yang mengajarkan pentingnya solidaritas dan toleransi antar umat beragama. Nilai-nilai kebaikan dan keadilan dalam Islam juga mendorong masyarakat untuk berkontribusi dalam memperkuat hubungan harmonis dalam lingkungan multikultural (Rohani et al., 2025). "Pengelolaan zakat yang baik, optimal, dan maksimal dapat berfungsi sebagai pemelihara agama, penyelamat jiwa, dan penjaga harta muzakki yang merupakan bentuk penjaga umat Islam dari kejahatan ekonomi dan sosial. Proses pengelolaan zakat tidak terhindari dari berbagai macam kendala, tantangan, hambatan yang akan dihadapi maupun penolakan dari masyarakat untuk menyalurkan zakat melalui BAZNAS dan LAZ. Digitalisasi zakat dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dan penyaluran zakat sehingga akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap organisasi pengelola zakat. Adaptasi pemberi, pengelola, dan penerima zakat dengan teknologi dan sistem modern perlu dipercepat (M. et al., 2022). Penjelasan tentang prinsip-prinsip pengelolaan zakat dan implementasi program zakat dalam masyarakat akan memberikan landasan yang kuat untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu, pengelolaan zakat yang baik juga dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

1. Pengelolaan Dana Zakat untuk Mendukung Program Dakwah

Pengelolaan zakat saat ini perlu didukung dengan adaptasi teknologi dan sistem modern agar lebih efektif dan efisien. Digitalisasi zakat dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dan penyaluran zakat, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap organisasi pengelola zakat (Aminah, 2023).

Dengan penjelasan yang jelas tentang prinsip-prinsip pengelolaan zakat, masyarakat akan lebih percaya dan terdorong untuk berzakat. Dengan demikian, pengelolaan zakat yang efektif tidak hanya akan memperkuat dakwah, tetapi juga akan membawa manfaat besar bagi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Contoh yang konkret adalah penggunaan teknologi aplikasi untuk mengumpulkan dan mendistribusikan dana zakat secara transparan dan efisien. Dengan adanya platform digital yang memudahkan masyarakat untuk berzakat, pengelolaan dana zakat dapat lebih terorganisir dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi program dakwah dan kesejahteraan masyarakat. Namun, terdapat contoh kontraproduktif di mana penggunaan teknologi aplikasi untuk pengelolaan zakat justru menyebabkan ketidaktransparanan dan penyalahgunaan dana oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Misalnya, adanya kasus aplikasi zakat palsu yang mengelabui masyarakat untuk menyumbangkan dana tanpa kejelasan akan penggunaannya, sehingga mengurangi kepercayaan dan efektivitas dari program zakat tersebut. Penggunaan teknologi aplikasi untuk pengelolaan zakat tidak selalu menjamin terorganisirnya dana zakat dan dapat meningkatkan risiko penyalahgunaan dana oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

2. Evaluasi dampak dana zakat terhadap keberhasilan program dakwah sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan program zakat dapat tercapai dengan baik.

Selain itu, transparansi dalam pengelolaan dana zakat juga menjadi kunci utama dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat. Diperlukan sistem pelaporan yang jelas dan terbuka agar masyarakat dapat melihat dengan jelas bagaimana dana zakat digunakan dan manfaat yang diperoleh dari program-program yang didanai oleh zakat. Dengan demikian, untuk menjaga keberlanjutan program zakat dan meningkatkan partisipasi masyarakat, pemerintah perlu memastikan lembaga zakat beroperasi sesuai prinsip syariah dan kinerjanya dapat diawasi dengan baik. Penyuluhan tentang pentingnya zakat juga diperlukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, selain itu, lembaga zakat seperti Badan

Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) memiliki peran penting dalam mengelola dan menyalurkan zakat kepada yang membutuhkan (Vinni et al., 2023) .

Selain itu, peran pengawasan dan audit eksternal juga sangat diperlukan untuk memastikan bahwa pengelolaan dana zakat dilakukan dengan transparan dan akuntabel.

Kesimpulan

Ringkasan temuan utama menunjukkan bahwa pengelolaan zakat harus dilakukan dengan penuh integritas dan profesionalisme. Dengan adanya pengawasan yang ketat dan penyuluhan yang efektif, diharapkan pengelolaan zakat dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat yang membutuhkan. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan lembaga zakat untuk bekerja sama dalam memastikan bahwa zakat dapat menjadi salah satu solusi untuk mengurangi kesenjangan sosial dan kemiskinan. Namun, masih terdapat potensi untuk penyalahgunaan dana zakat meskipun dilakukan dengan transparan dan akuntabel, sehingga perlunya sistem pengawasan yang lebih ketat untuk mencegah hal tersebut. Selain itu, penyuluhan yang efektif juga harus disertakan agar masyarakat lebih memahami pentingnya zakat dan bagaimana dana tersebut dapat memberikan manfaat yang maksimal.

Implikasi untuk masa depan manajemen zakat dalam mendukung program dakwah adalah sangat penting untuk terus meningkatkan kerjasama antara lembaga-lembaga zakat dan pemerintah dalam hal ini. Dengan adanya kerjasama yang kuat, diharapkan manajemen zakat dapat semakin terorganisir dan efisien dalam mendukung program dakwah serta mengurangi kesenjangan sosial dan kemiskinan. Dengan pengawasan yang ketat dan penyuluhan yang efektif, zakat dapat benar-benar memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat yang membutuhkan.

Seruan untuk semua pemangku kepentingan agar bekerja sama menuju praktik pengelolaan zakat yang lebih baik dan transparan juga perlu terus disuarakan. Selain itu, edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya zakat sebagai salah satu pilar dalam agama Islam juga harus terus ditingkatkan. Dengan demikian, diharapkan kesadaran masyarakat untuk berzakat akan semakin meningkat, sehingga potensi zakat sebagai sumber pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat optimal dimanfaatkan. Melalui

sinergi antara lembaga zakat, pemerintah, dan masyarakat, implementasi program dakwah melalui zakat dapat tercapai dengan lebih baik.

Referensi

- Aminah. (2023). *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* 8 no. <https://ejournal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/ijoieb/article/view/1658>
- asanah Uswatun. (2015). <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/ist/article/view/219>
- Haryono, & Suparto. (2024). *ALAMIYAH Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1 no. <https://miftahul-ulum.or.id/ojs/index.php/alamiyah/article/view/190>
- Iqbal. (2019). *Jurnal AsySyukriyyah* 20 no. <https://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id/index.php/Asy-Syukriyyah/article/view/43>
- M., D., & Suaidi. (2022). *Manajemen Pengelolaan Zakat Berbasis Digital Pemberdayaan Ekonomi*. <http://repository.iainmadura.ac.id/id/eprint/695>
- Muhammad, & Nadiya. (2024). *Jurnal Ilmiah Psikologi dan Kesehatan Masyarakat* 2 no. <http://jipkm.com/index.php/jipkm/article/view/155>
- Rohani, Ebenezer, Wantry, Dewi, & Perlin. (2025). *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 4 no. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/1734>
- Solihan. (2022). *JURNAL MANAJEMEN DAKWAH* 8 no. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/JMD/article/view/81-06>
- Vinni, Nabil, Gorby, Ismail, & Murliati. (2023). *Manajemen Zakat dan Waqaf*. <https://repository.iainkediri.ac.id/1034/1/Manajemen%20Ziswaf%202023.pdf>